

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa anak adalah masa yang sangat penting, karena menentukan kualitas hidup seorang manusia dewasa. Tumbuh kembang yang terjadi pada masa anak tidak terulang lagi, karenanya harus diupayakan agar dapat berjalan secara optimal. Status gizi balita dan usia sekolah merupakan hal penting yang harus diketahui oleh setiap orang tua dimana status gizi seseorang dipengaruhi oleh makanan yang dikonsumsi. Status gizi baik atau status gizi optimal terjadi bila tubuh memperoleh cukup akan zat gizi yang digunakan secara efisien, sehingga memungkinkan pertumbuhan fisik, otak, kemampuan kerja dan kesehatan secara umum (Almatsier, 2002).

Masalah gizi menghambat perkembangan kecerdasan. Jika seorang balita atau anak-anak menderita malnutrisi, maka dapat diprediksi IQ nya akan lebih rendah, kemampuan belajarnya rendah, kecerdasannya rendah, dan kesehatannya pun rendah. Sebagai salah satu prasyarat agar tumbuh kembang dapat berjalan dengan secara optimal maka keseimbangan homeostasis yang memungkinkan metabolisme tubuh berjalan optimal harus senantiasa terpelihara. Albumin adalah suatu bahan yang sangat penting dalam mempertahankan keseimbangan homeostasis,

karena peranannya yang sangat penting dalam mempertahankan tekanan osmotik sehingga sangat menentukan keseimbangan cairan intra dan ekstra seluler ataupun antara intra dan ekstraseluler (Hari, 2009). Pemeriksaan biokimia dalam penilaian status gizi memberikan hasil yang lebih tepat dan lebih obyektif daripada menilai konsumsi pangan dan pemeriksaan lain (Supariasa, et al.,2002). Serum albumin adalah salah satu pemeriksaan biokimia (laboratorium) yang penting untuk diagnosis malnutrisi protein.

Penurunan kadar albumin dapat terjadi karena pasokan makanan terutama protein sebagai bahan baku albumin kurang, seperti pada kondisi malnutrisi primer, sindroma malabsorpsi, kerusakan hepar, nepropathy, enteropathy, luka bakar, atau dapat juga pada pemakaian yang meningkat seperti stress, trauma, keracunan logam berat. Masalah gizi adalah masalah kesehatan masyarakat yang penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja.

Mayoritas penduduk miskin di Indonesia adalah penduduk desa dan umumnya adalah golongan nelayan, petani lahan sempit, buruh tani dan pengrajin. Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari lima daerah Kabupaten/Kota di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Derajat kesehatan masyarakat dapat ditinjau dari angka kematian, status gizi dan angka kesakitan. Di daerah Bantul angka kematian bayi per 1000 KH dari tahun ke tahun sangat fluktuatif dengan angka terbesar pada tahun 2002 mencapai 165 (13,7%). Proporsi status gizi Kabupaten Bantul dapat

digambarkan sebagai berikut gizi buruk terbesar pada tahun 2001 mencapai 1,7 %, sedangkan KEP balita terbesar 15,89 % terjadi pada tahun 2002.

Akhir-akhir ini sering kita dengar istilah *probiotik/prebiotik* dan kombinasi keduanya (*sinbiotik*) dalam beberapa produk makanan dan minuman. Bakteri asam laktat dari kelompok bifidobakteria dan beberapa spesies laktobasili telah di ketahui mempunyai peranan penting dalam menjaga fungsi fisiologis dan kesehatan manusia. Fermentasi susu melibatkan bakteri asam laktat dan menghasilkan produk-produk olahan susu (*dairy product*) seperti yoghurt, yakult, keju, susu asam, mentega (*butter*), dan produk sejenis lainnya. Bakteri asam laktat yang terlibat dalam proses fermentasi susu juga bisa memberikan manfaat positif bagi kesehatan, khususnya menjaga keseimbangan mikroflora dalam saluran pencernaan (Surono, 2004).

Mencoba memanfaatkan suatu hal yang potensial selama itu dianggap boleh, adalah sesuai dengan nilai-nilai Islami yang baik bagi umat muslim untuk menerapkannya dalam segi-segi kehidupan. Selain sebagai suatu bentuk ibadah, hal ini juga merupakan suatu upaya untuk memperkaya khasanah ilmu kedokteran agar makin berkembang dan makin berpotensi dalam hal penyembuhan penyakit-penyakit tertentu.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat AL-Baqarah ayat 29 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا
 ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ
 سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ *

(Al-Baqarah : 29)

menjelaskan bahwa segala sesuatu yang diciptakan Allah di muka bumi ini adalah halal dan kita dapat memanfaatkannya. Hal ini memacu pencarian suatu potensi yang dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat. Melakukan suatu eksperimen atau analisa dalam bidang kedokteran untuk menemukan suatu hal yang berpotensi dalam menyembuhkan atau meringankan kondisi seorang pasien adalah hal yang sesuai, dengan memperhatikan mana yang halal dan haram.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

Apakah pemberian suplementasi susu fermentasi dapat bermanfaat dalam memulihkan kadar albumin.

C. Keaslian Penelitian

Pada penelitian Sullivan dan Nord pernah di ujikan secara klinis manfaat probiotik untuk pencegahan dan pengobatan penyakit infeksi gastrointestinal yang disebabkan oleh Rotavirus dan *Clostridium difficile*. Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji manfaat probiotik terhadap status gizi anak usia sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari efek konsumsi susu fermentasi terhadap status gizi dengan parameter antropometrik dan biokimia sebelum dan sesudah pemberian susu fermentasi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberi pengetahuan sejauh mana peran atau pengaruh pemberian suplementasi susu fermentasi terhadap kadar albumin, jika menunjukkan hasil yang signifikan maka akan sangat membantu dalam memperbaiki gizi, karna suplementasi susu fermentasi sangat mudah didapat dan secara ekonomis dapat diperoleh dengan harga terjangkau.